

ABSTRAK

Nama : Ayu Erviena Hidayati
Program Studi : Teknik Lingkungan
Judul : Analisis Status Cemar Kromium Dan Chemical Oxygen Demand (Cod) Menggunakan Metode Storet Pada Anak Sungai Citanduy Kota Tasikmalaya

Citanduy adalah salah satu sungai yang terkena dampak dari aktifitas manusia, dimana anak sungai Citanduy di Cigeureung Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya telah lama tercemar oleh aktifitas domestik dan aktifitas UKM industri batik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beban cemaran air di anak sungai Citanduy. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan menggunakan metode *storet*. Pengambilan sampel dilakukan dengan jarak masing-masing titik sejauh 1 km sebanyak 3 titik *sampling* yaitu Desa Parakanyasag koordinat 7°17'46.4"S 108°13'04.3"E dengan wilayah yang didominasi persawahan tanpa industri. Titik ke dua di Desa Cicariuk pada koordinat 7°18'08.9"S 108°13'07.4"E, titik ini merupakan titik sentral industri batik di Cigeureung. Titik ke tiga berada di Gg. Masjid Buninagara dengan koordinat 7°18'42.7"S 108°12'58.9"E. Setelah dilakukan pengujian laboratorium hasil menunjukkan nilai COD pada titik satu 107 mg/L dengan Cr 0,007 mg/L, pada titik ke dua nilai COD 2 mg/L dengan Cr 0,010 mg/L, dan titik ke tiga COD bernilai 4 mg/L dengan Cr 0,012 mg/L. Hasil ini menunjukan nilai Cr tidak melebihi ambang baku mutu air sungai kelas II (nilai Cr 0,05) sesuai Peraturan Pemerintah No 82 Tahun 2001.

Kata kunci :

Pencemaran sungai, limbah batik, *storet*, COD, Krom.

ABSTRACT

Name : Ayu Erviena Hidayati
Study Program : Teknik Lingkungan
Title : Analisis Status Cemar Kromium Dan Chemical Oxygen Demand (Cod) Menggunakan Metode Storet Pada Anak Sungai Citanduy Kota Tasikmalaya

Citanduy is one of the rivers affected by human activities, where the Citanduy tributary in Cigeureung, Cipedes District, Tasikmalaya City, has long been polluted by domestic activities and activities of the batik industry of UKM. The purpose of this study was to determine the burden of water pollution in the Citanduy tributaries. Sampling was carried out by purposive sampling using the storet method. Sampling was done with a distance of each point as far as 1 km for 3 sampling points, namely Parakanyasag Village koordinate 7°17'46.4" S 108°13'04.3" E with areas dominated by rice fields without industry. The second point in the Village of Cicariuk at coordinates 7°18'08.9" S 108°13'07.4" E, this point is the central point of the batik industry in Cigeureung. The third point is in Gg. Buninagara Mosque with coordinates 7°18'42.7" S 108°12'58.9" E. After laboratory testing the results showed that the COD value at one point 107 mg / L with Cr 0.007 mg / L, at the second point the COD value of 2 mg / L with Cr 0.010 mg / L, and the third point COD is 4 mg / L with Cr 0.012 mg / L. These results showed that the total of Cr was not exceeding the threshold standard of river water quality class II (Cr value of 0.05) in Government Regulation No. 82 of 2001.

Keywords :

River pollution, batik waste, storet, COD, Chrome.

